

MODEL PENINGKATAN DESA SIAGA AKTIF

(PUSKESMAS SIMAN)

TUGAS AKHIR



Oleh:

TOFIK NOFIANTO

NIM : 22222138

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

TAHUN 2024

MODEL PENINGKATAN DESA SIAGA AKTIF

(PUSKESMAS SIMAN)

TUGAS AKHIR

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi syarat
syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Program Studi Ilmu
Pemerintahan



Oleh :

TOFIK NOFIANTO

NIM : 22222138

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

TAHUN 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal skripsi ini disusun oleh :TOFIK NOFIANTO
NIM :22222138
Judul :MODEL PENINGKATAN DESA SIAGA AKTIF
(PUSKESMAS SIMAN)

Disetujui pada : 5 Februari 2024
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Ponorogo, 5 Februari 2024

Pembimbing I



KHOIRURROSYIDIN,S.IP.,M.Si

NIDN. 0705057501

Pembimbing II



Dra. EKAPTI WAHJUNI DJ,M.Si

NIDN. 0722126101



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl..BudiUtomo No.10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia

Telp.(0352)481124, Fax.(0352)461796, e-mail : akademik @umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT (SK Nomor : 77/SK/BAN-PT /Ak-PPJ/PT/IV/2020)

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGGANTI TUGAS AKHIR MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr.Robby Darwis Nasution,S.IP.,M.A**

NIK : 19860228 201509 12

Jabatan : Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

Menyetujui bahwa publikasi ilmiah /kekayaan intelektual /PKM/ yang akan dilalukan dan/atau diajukan oleh nama mahasiswa dibawah ini adalah dijadikan sebagai pengganti tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan .

Nama : **TOFIK NOFIANTO**

NIM : **22222138**

Prodi : **ILMU PEMERINTAHAN**

Judul : **MODEL PENINGKATAN DESA SIAGA AKTIF**

(PUSKESMAS SIMAN)

Demikian Surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo,5 Februari 2024

Ketua Program Studi

Dr.Robby Darwis Nasution,S.IP.,M.A

NIK.19860228 201509 12

Dosen Pembimbing

Khoirurrosyidin,M.Si

NIDN. 0705057501

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : **MODEL PENINGKATAN DESA SIAGA AKTIF
(PUSKESMAS SIMAN)**

Disusun Oleh : **TOFIK NOFIANTO**

NIM : **22222138**

Telah dipertahankan di depan Penguji pada

Hari : **Senin, 5 Februari 2024**

Ruang : **Ruang B 102**

Pukul : **11.00-12.00 WIB**

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. DIAN SULUH KUSUMA D.M.AP
NIDN. 0703058104

Penguji II

Dra. EKAPTI WAHJUNI DJ.M.Si
NIDN. 0722126101

Penguji III

KHOIRURROSYIDIN.S.IP.,M.Si
NIDN. 0705057501

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



AYUB DWI ANGGORO, PH. D

NIK. 19860325 201309 12

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada orang tua saya
2. Pemerintah Desa Brahu beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian
3. Bapak-bapak Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan banyak ilmu.
4. Teman –Teman IP Angkatan 2024 yang telah berjuang bersama.
5. Almameterku tercinta Universitas Muhammadiyah Ponorogo

MOTTO

“Hari ini adalah kesempatan untuk menjadi lebih baik dari kemarin”.

ABSTRAK

Desa Siaga Aktif adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kedaruratan kesehatan secara mandiri.

Penelitian ini berjudul “Model Peningkatan Desa Siaga Aktif (Puskesmas Siman)”. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengetahui tingkat kendala dalam kegiatan Peningkatan Desa Siaga, 2) mengetahui peran Puskesmas Siman sebagai pusat informasi kesehatan, termasuk pengembangan materi informasi dan peningkatan aksesibilitas informasi kesehatan.

Metode untuk mengatasi problem desa siaga di desa Brahu yaitu bisa disiasati dengan penggalangan dana sehat untuk melaksanakan kegiatan di desa siaga ini.

Model peningkatan desa siaga aktif mengacu pada kerangka konseptual atau rencana strategis yang dirancang untuk meningkatkan efektifitas dan dampak program desa siaga aktif di suatu wilayah, khususnya yang terhubung dengan suatu puskesmas. Dalam contoh ini Puskesmas siman.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa desa siaga aktif memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait kesehatan, mengurangi angka penyakit dengan memperkuat partisipasi masyarakat dalam kegiatan preventif dan promotif, memperkuat peran Puskesmas Siman sebagai pusat informasi kesehatan yang efektif dan diakui oleh masyarakat.

Kata kunci : desa siaga aktif, model peningkatan desa siaga aktif

ABSTRACT

An Active Alert Village is a village whose residents have prepared resources and the ability to prevent and overcome health problems, disasters and health emergencies independently.

This research is entitled "Active Alert Village Improvement Model (Puskesmas Siman)". The objectives of this research are: 1) to determine the level of obstacles in the Alert Village Improvement activities, 2) to determine the role of the Siman Health Center as a health information center, including the development of information materials and increasing the accessibility of health information.

The method for overcoming the problem of the standby village in Brahu village can be solved by raising healthy funds to carry out activities in this standby village.

The active alert village improvement model refers to a conceptual framework or strategic plan designed to increase the effectiveness and impact of the active alert village program in an area, especially those connected to a community health center. In this example Siman Community Health Center.

Based on the research results, it shows that the alert village actively contributes to increasing community knowledge and understanding regarding health, reducing disease rates by strengthening community participation in preventive and promotive activities, strengthening the role of the Siman Health Center as an effective health information center that is recognized by the community.

Keywords : active alert village, active alert village improvement model

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala Puji serta Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wataalla, karena atas pertolongannya penulis dapat menyelesaikan proposal Tugas Akhir ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa Allah muncurahkan kepada Nabi Muhammad Solallohu Alaihi Wasalam yang telah membawa umat manusia dari keburukan akhlak menjadi kebaikan akhlak terpuji.

Tugas Akhir ini dapat diselesaikan penulis berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut membantu antara lain :

1. Bapak. Happy Susanto, M.A selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Ayub Dwi Anggoro, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bapak Dr. Robby Darwis Nasution, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan
4. Bapak Khoirurrosyidin, M.Si selaku Dosen Pembimbing
5. Pemerintah Desa Brahu beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

Semoga bantuan jasa yang diberikan kepada penulis, Allah mencatat sebagai amal ibadah yang akan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda. Amin Ya Robalalamin

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TOFIK NOFIANTO

NIM : 22222138

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tugas Akhir ini plagiant, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 5 Februari 2024
Yang membuat pernyataan



TOFIK NOFIANTO
NIM. 22222138

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGGANTI SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II PEMBAHASAN.....	7
A. Definisi konsep.....	7
B. Landasan Teori.....	8
C. Metode Penelitian.....	9
BAB III DESKRIPSI.....	12
A. Deskripsi Poster Lengkap	12
B. Model.....	13
C. Hasil HKI.....	14
BAB IV PENUTUP.....	15
A. Kesimpulan	15

B. Kritik dan Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17
LAMPIRAN.....	18
A. Foto gambar pembinaan desa siaga.....	19
B. Foto gambar penyuluhan air bersih dan pemicuan stbm.....	20
C. Foto gambar pelatihan kader kesehatan dari puskesmas siman.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar belakang masalah

Desa Siaga Aktif adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah. masalah kesehatan, bencana dan kedaruratan kesehatan secara mandiri. Desa Brahu adalah Desa di Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur. Desa Brahu merupakan Desa dengan wilayah yang cukup luas dan terdapat 2 dusun. Sejak tahun 2010 Desa Brahu telah menerapkan program Desa Siaga Aktif dengan tujuan untuk membangun kesadaran masyarakat sehingga dapat dan mampu untuk mencegah dan mengatasi berbagai ancaman terhadap kesehatan masyarakat. Sosialisasi tahun 2010 telah dilakukan oleh Tim Pembina Desa Siaga Puskesmas Siman tetapi kegiatan tersebut Mati suri. Tahun 2019 ada pembinaan desa siaga dari Puskesmas Siman. Sosialisasi tentang desa siaga kemudian disampaikan keforum-forum yang ada di Desa kepada kader, perangkat, tokoh masyarakat, warga melalui arisan, yasinan, kelompok aisyiyah, dan ormas ormas yang ada di desa. Tahun 2020 dibuat SK- SK tentang Desa Siaga nama-nama yang tercantum di dalam SK dipastikan sudah paham akan tugas dan fungsinya.

Sejak Didirikan pada tahun 2010 Sosialisasi telah dilakukan oleh Tim Pembina Desa Siaga Puskesmas Siman tetapi kegiatan tersebut kemudian Mati suri, masalah yang dihadapi adalah karena tidak ada biaya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka disiasati Penggalangan Dana Sehat dalam menyelesaikan permasalahannya dalam hal ini Sumber Dana Kesehatan adalah Dana Anggaran Dana Desa (ADD), Dana dari swasta bersumber dari toko catering, dana dari masyarakat melalui 10% jimpitan, dana sukarela dari kader. Pada Puncak Acara Hari Kesehatan Nasional ke 58 di Alon-Alon Ponorogo, 12 November Tahun 2022 Desa Brahu Kecamatan Siman mendapat Desa Siaga Aktif Terbaik.

Penggunaan Dana Sehat di Desa Brahu antara lain:

1. Pembiayaan seluruh kegiatan Poskesdes
2. MMD (Musyawarah Masyarakat Desa)
3. Bantuan untuk ibu hamil / bersalin yang dirujuk ke RS per orang
Rp.100.000
4. Bantuan untuk penderita lain yang dirawat diRS per orang
Rp.50.000
5. Pembelian doorprize posyandu balita
6. Pembelian bibit tanaman serai
7. Pembelian hadiah lomba balita sehat
8. Pembelian hadiah lomba kebersihan masjid
9. Honor tim penilai lomba

Desa Siaga Aktif adalah bentuk pengembangan desa siaga, yaitu desa yang penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan. Data pelayanan yaitu Ambulan Desa Siaga, mobil warga yang sudah ditunjuk,

Poskesdes, Puskesmas, Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Posbindu. Penduduk dalam upaya mengembangkan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) dan melaksanakan survailans berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan dan perilaku kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana, serta penyehatan lingkungan sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Puskesmas memiliki tugas sebagai fasilitator desa siaga, selain memberikan pelayanan medis dasar, diharapkan mampu melaksanakan tugas penggerakan dan pemberdayaan masyarakat. Fasilitasi mendorong partisipasi dan tanggung jawab untuk pengambilan keputusan. Fasilitasi bentuk invertensi atau dukungan untuk meningkatkan kapasitas individu, kelompok atau kelembagaan masyarakat. Fasilitasi pengembangan desa siaga tergantung kemampuan, puskesmas, di sini diharapkan puskesmas mampu menerapkan prinsip prinsipfasilitasi efektif.

Fasilitasi tersebut mengarah terwujudnya pembangunan masyarakat, suatu proses usaha atau potensi yang dimiliki masyarakat diintegrasikan sumber daya pemerintah untuk memperbaiki kondisi ekonomi, sosial dan kebudayaan dalam konteks kehidupan berbangsa dan memberdayakan mereka agar mampu berkontribusi secara penuh untuk mencapai kemajuan pada level nasional. Hal ini tidak memecahkan semua permasalahan yang dihadapi masyarakat setempat tetapi menumbuhkan kepercayaan diri menghadapi berbagai masalah yang efektifitasnya sama dengan dihasilkan kegiatan masyarakat setempat.

Sebagai langkah awal pelaksanaan desa siaga Puskesmas membentuk tim desa siaga untuk cakupan wilayahnya. Tim ini terdiri dari kepala puskesmas, bidan koordinator, bidan desa, kemudian menyusun rencana kegiatan peningkatan desa siaga. Advokasi dilakukan kepada Dinkes dengan tujuan memperoleh dukungan dan komitmen dalam pelaksanaan desa siaga. Advokasi diawali dengan pendekatan informal kepada Dinkes, disampaikan bahwa di Kabupaten Ponorogo telah dicanangkan program desa siaga akan ditindak lanjuti ditingkat puskesmas. Disampaikan pula desa siaga merupakan revitalisasi Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa jadi bukan merupakan program baru. Informasi ini penting dengan tujuan pihak dilapangan mudah memahami Advokasi juga dilakukan kepada penggerak PKK tingkat desa dan ditindak lanjuti dengan sosialisasi desa siaga pada pertemuan PKK ditingkat desa yang dihadiri oleh pengurus PKK ditingkat desa. Advokasi berikutnya dilaksanakan di tingkat desa yang meliputi lurah, kepala bagian kesra desa dan TP PKK desa. Lurah dan kepala bagian kesra yang rata rata yang sudah lama menduduki jabatan ini dan tinggal didesa bersama masyarakat, bisa membayangkan bentuk kegiatan desa siaga setelah disampaikan bahwa desa siaga adalah revitalisasi

Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa Langkah berikutnya dilaksanakan sosialisai ditingkat dusun, kepala puskesmas bersama bidan desa melaksanakan sosialisasi kepada para kepala dusun. Lurah atau kepala bagian kesra yang mendampingi sosialisasi setelah memimpin kesepakatan dilaksanakannya desa siaga. Langkah berikutnya adalah pelatihan kader

kesehatan tidak ada target ada berapa orang yang mewakili pokoknya kader ya peserta pelatihan. Kader ini adalah anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, kemauan dan kemampuan untuk menggerakkan masyarakat berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat dan pembangunan partisipatif di desa. Setelah mengikuti pelatihan kader ini akan disertai tugas pendampingan di desa dalam rangka Kegiatan Desa Siaga yaitu meliputi pengelolaan desa siaga secara umum, pembangunan dan pengelolaan poskesdes, pengembangan dan pengelolaan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat, serta hal hal penting terkait seperti kehamilan dan persalinan sehat, posyandu, kesehatan lingkungan, pencegahan penyakit menular, penyediaan air bersih.

2. Rumusan Masalah

1. Apa saja kendala dihadapi Desa Siaga?
2. Bagaimana peran Puskesmas Siman dalam Peningkatan Desa Siaga?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengetahui tingkat kendala dalam kegiatan Peningkatan Desa Siaga
2. Mengetahui peran Puskesmas Siman sebagai pusat informasi kesehatan, termasuk pengembangan materi informasi dan peningkatan aksesibilitas informasi kesehatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait kesehatan melalui Desa Siaga Aktif
2. Mengurangi angka penyakit dengan memperkuat partisipasi masyarakat dalam kegiatan preventif dan promotif
3. Memperkuat peran Puskesmas Siman sebagai pusat informasi kesehatan yang efektif dan diakui oleh masyarakat

BAB II

PEMBAHASAN

A. Definisi Konsep

Model Peningkatan Desa Siaga Aktif mengacu pada suatu kerangka konseptual atau rencana strategis yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan dampak program Desa Siaga Aktif di suatu wilayah, khususnya yang terhubung dengan sebuah Puskesmas tertentu, dalam contoh ini, Puskesmas Siman. Model ini mencakup serangkaian strategi, pendekatan, dan tindakan yang dirancang untuk mengatasi kendala-kendala yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan Desa Siaga Aktif dan meningkatkan partisipasi serta pemahaman masyarakat terhadap program tersebut.

Model Peningkatan Desa Siaga Aktif dapat mencakup beberapa komponen utama, antara lain:

1. Sosialisasi yang Efektif : Model dapat mencakup strategi untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi program Desa Siaga Aktif, termasuk penggunaan media yang tepat, penyampaian pesan yang jelas, dan pendekatan komunikasi yang bersifat inklusif.
2. Peran Puskesmas : Model dapat merinci cara Puskesmas Siman dapat memperkuat perannya sebagai pusat informasi kesehatan yang aktif terlibat dalam mendukung Desa Siaga Aktif, seperti melalui penyediaan materi PHBS di pelatihan kesehatan.

3. Partisipasi Masyarakat : Strategi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dapat termasuk pendekatan partisipatif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta upaya untuk memahami dan mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin menghambat keterlibatan aktif masyarakat.
4. Monitoring dan Evaluasi : Model dapat mencakup perbaikan dalasistem monitoring dan evaluasi, termasuk pengembangan indikator yang relevan dan metode evaluasi yang dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi perbaikan berkelanjutan program.
5. Pemberdayaan Masyarakat : Model dapat memasukkan strategi pemberdayaan masyarakat, seperti mengidentifikasi dan memanfaatkan sumber daya lokal, serta meningkatkan kapasitas masyarakat untuk mengambil peran aktif dalam kesehatan desa.

B. Landasan Teori

Landasan teori untuk "Model Peningkatan Desa Siaga Aktif" dapat melibatkan beberapa konsep dan teori yang relevan dengan pembangunan masyarakat, kesehatan masyarakat, dan partisipasi masyarakat. Berikut adalah beberapa landasan teori yang dapat digunakan:

1. Teori Pembangunan Masyarakat:
 - Memahami konsep pembangunan masyarakat, yang mencakup aspek-aspek seperti partisipasi masyarakat, pemberdayaan, dan peningkatan kesejahteraan.

- Menyelidiki teori-teori yang mendukung peran aktif masyarakat dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah kesehatan di tingkat desa.

2. Teori Kesehatan Masyarakat:

- Menerapkan prinsip-prinsip kesehatan masyarakat dalam merancang model, termasuk pendekatan preventif, promotif, dan kuratif.
- Mengintegrasikan teori-teori perilaku kesehatan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam program kesehatan.

3. Teori Partisipasi Masyarakat:

- Menggunakan teori partisipasi masyarakat untuk merinci faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatan masyarakat dalam Desa Siaga Aktif.
- Mempertimbangkan berbagai tingkat partisipasi mulai dari partisipasi informasional hingga partisipasi dalam pengambilan keputusan

4. Teori Pemberdayaan Masyarakat

- Mendasarkan model pada konsep pemberdayaan masyarakat yang melibatkan peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan kapasitas masyarakat untuk mengambil peran aktif dalam masalah masalah kesehatan

C. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan informan sebagai sumber informasi utama yang dibutuhkan untuk mengetahui keberadaan hasil penelitian. Data yang

dikumpulkan dari informan penelitian dipergunakan sebagai acuan untuk mengetahui pada objek atau lembaga yang diteliti. Bertitik tolak dari penjelasan di atas maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi informasi keadaan saat ini dan kaitannya dengan hasil yang ada dalam penelitian.

2. Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini untuk mengetahui kendala Desa Siaga Aktif di desa Brahu

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Brahu Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo penelitian ini dilakukan selama lebih kurang 1 bulan yaitu dari bulan Desember.

4. Informan

Untuk mencari kebenaran informasi penulis melakukan wawancara

5. Pengumpulan Data

Wawancara Yaitu langsung meneliti dengan menemui informan dimana informan diminta untuk menjawab pertanyaan pertanyaan yang dilontarkan peneliti

6. Analisa Data

Dalam menganalisa, peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara utuh dan nyata mengenai peningkatan desa siaga aktif (puskesmas siman) kemudian data dituangkan kedalam bentuk bagan dan hasil penelitian

BAB III

DESKRIPSI

A. Deskripsi Poster Lengkap

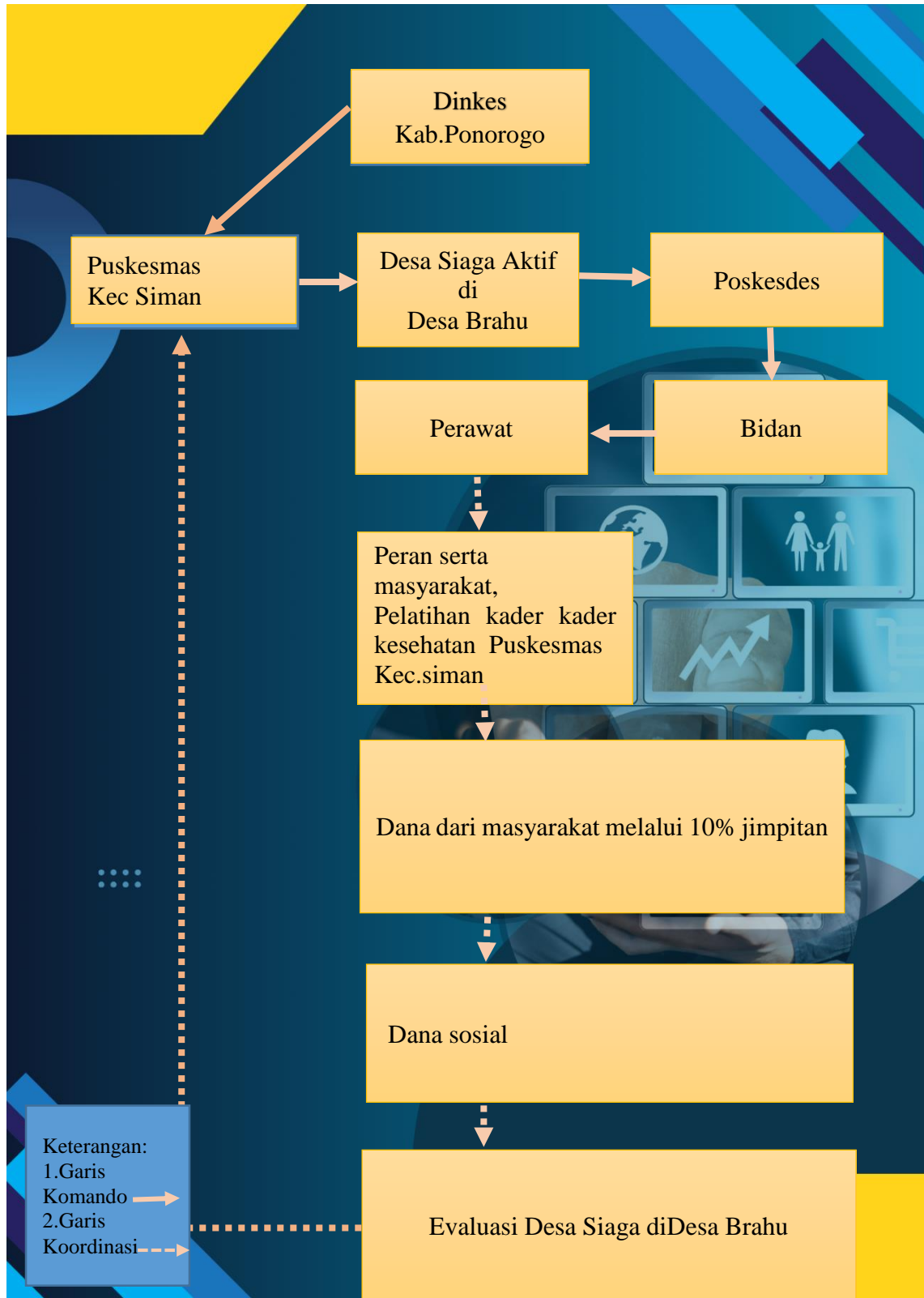
Desa Siaga Aktif adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah masalah kesehatan secara mandiri. Puskesmas Siman, sebagai pusat pelayanan kesehatan di wilayah tersebut, memiliki peran strategis dalam mensosialisasikan dan melaksanakan program ini. Namun pada tahun 2010 didirikan ada kendala yang menghambat Desa Siaga Aktif di wilayah tersebut.

Program Desa Siaga Aktif, sebagai inisiatif dari Puskesmas Kecamatan Siman, dihadapkan pada kendala dan disiasati untuk peningkatan kegiatannya, kendalanya yaitu adalah tidak ada biaya.

Selain itu, monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk melihat sejauh mana kegiatan yang ada di Desa siaga ini dapat berjalan sesuai yang diharapkan dari instansi pembina.

B. Model

Model Peningkatan Desa Siaga Aktif (PUKESMAS SIMAN)



C. Hasil HKI

DESA BRAHU

MODEL PENINGKATAN DESA SIAGA AKTIF (PUSKESMAS SIMAN)

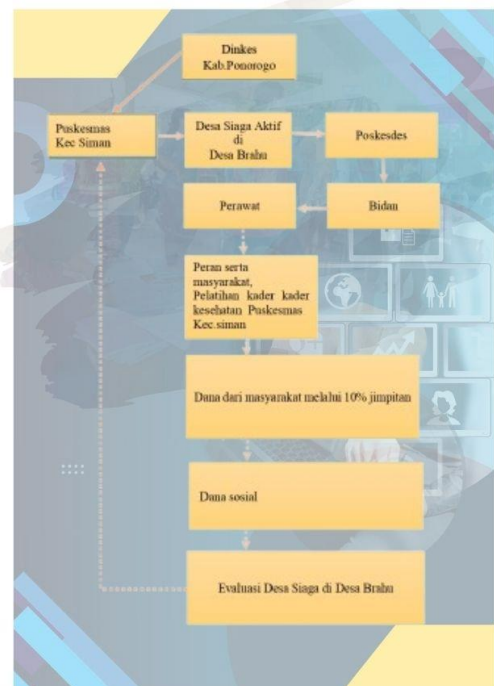
Desa Siaga Aktif adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah masalah kesehatan, bencana, dan kedaruratan kesehatan, secara mandiri. Puskesmas Siman, sebagai pusat pelayanan kesehatan di wilayah tersebut memiliki peran dalam mensosialisasikan dan melaksanakan program ini. Namun terdapat kendala yang menghambat efektivitas pelaksanaan Desa Siaga Aktif di wilayah tersebut

Metode

Untuk mengatasi problem desa siaga didesa brahu yaitu dengan disiasati Penggalangan Dana Sehat dalam melaksanakan Kegiatan yang ada di Desa Siaga ini dapat berjalan sesuai yang diharapkan dari instansi pembina

Hasil Penelitian

Model Peningkatan Desa Slaga Aktif mengacu pada suatu kerangka konseptual atau rencana strategis yang dirancang untuk meningkatkan efektifitas dan dampak program Desa Siaga Aktif disuatu wilayah khususnya yang terhubung dengan sebuah Puskesmas tertentu ini dalam contoh ini ,Puskesmas Siman. Model ini mencakup serangkaian strtegi pendekatan ,tindakan yang dirancang untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Desa Siaga Aktif (Puskesmas Siman)



BABIV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Program Desa Siaga Aktif, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat di tingkat desa, menghadapi sejumlah kendala yang memerlukan perhatian mendalam. Kendala utama adalah tidak ada biaya yang dapat menghambat pencapaian tujuan kesehatan dan menciptakan kesenjangan dalam pemahaman praktik kesehatan di desa siaga di desa brahu. Diperlukan strategi sosialisasi yang lebih intensif, perbaikan dalam monitoring dan evaluasi, serta model peningkatan yang melibatkan lebih banyak stakeholder lokal. Penguatan peran Puskesmas Siman dan kolaborasi antara Puskesmas, pemerintah desa, dan komunitas setempat menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas program ini. Dengan pendekatan terpadu dan berkelanjutan, diharapkan Desa Siaga Aktif dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan kesehatan masyarakat di tingkat desa.

Puskesmas Siman dapat memperkuat perannya sebagai pusat informasi kesehatan yang aktif terlibat dalam mendukung Desa Siaga Aktif, seperti melalui penyediaan materi PHBS di pelatihan kader kader kesehatan, tidak ada target ada berapa orang yang mewakili pokoknya kader ya peserta pelatihan. Kader ini adalah anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, kemauan,

dan kemampuan untuk menggerakkan masyarakat berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat dan pembangunan partisipatif di desa.

B. Kritik dan Saran

Untuk meningkatkan efektivitas Program Desa Siaga Aktif, diperlukan pendekatan yang komprehensif. Pertama, intensifikasi sosialisasi perlu dilakukan melalui pemberitahuan kepada kader kader kesehatan. Kedua, perbaikan sistem monitoring dan evaluasi dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak program dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik. Ketiga, model peningkatan berbasis partisipasi, melibatkan stakeholder lokal, seperti tokoh masyarakat, kelompok perempuan, dan pemuda, harus dikembangkan. Keempat, penguatan peran Puskesmas Siman, terutama melalui memberikan pengetahuan kepada kader kader kesehatan, dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat. Kelima, fasilitasi kolaborasi antara Puskesmas, pemerintah desa, dan komunitas setempat menjadi penting untuk menciptakan sinergi yang efektif. Terakhir, pendekatan berkelanjutan dalam implementasi program dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dalam jangka panjang. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan Desa Siaga Aktif dapat berhasil mengatasi kendala dan mencapai tujuan kesehatan masyarakat di tingkat desa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Astuti, Bella Dwi, et al. "Pengembangan Sistem Informasi Desa Siaga (Studi Kasus Pada Desa Siaga Aktif Sukodono Tahun 2019)." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)* 8.2 (2020): 201-209.
2. Masruroh, Shofi Dieni, and Rachmat Hargono. "Peran dan Motivasi Kader dalam Pelaksanaan Kelurahan Siaga Aktif Wonokromo Surabaya." *Jurnal Promkes Vol 6.2* (2018): 129-141.
3. Rejeki, Lucia Sri, Mubasysyir Hasanbasri, and Guardian Yoki Sanjaya. "Peran puskesmas dalam pengembangan desa siaga di kabupaten Bantul." *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI* 1.3 (2012): 154-160.



A. FOTO GAMBAR PEMBINAAN DESA SIAGA



B. FOTO/GAMBAR PENYULUHAN AIR BERSIH DAN PEMICUAN STBM



**C. FOTO/ GAMBAR PELATIHAN KADER KESEHATAN DARI
PUSKESMAS SIMAN**

